

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk bimbingan dan aktivitas yang memiliki tujuan untuk membantu individu dalam mencapai kemajuan yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Pendidikan berkaitan dengan berbagai aspek dalam perubahan individu seperti cara berfikir, perilaku, moralitas, dan gaya hidup. Keberhasilan satu individu dapat diketahui dengan ukuran pencapaian hasil belajar yang diperoleh (Lulu Ilmakum & Maria ulfa, 2023). Program keahlian tata boga di sekolah menengah kejuruan (SMK) memuat sejumlah program mata Pelajaran yang dibagi menjadi 3 yaitu normatif, adaptif, dan produktif, program pada produktif disusun dalam bentuk sebagai Upaya yang disesuaikan dengan dunia kerja atau dunia industry. Salah satu dari program produktif dalam SMK yaitu mengolah *Hot dan Cold Appetizer* pada mata Pelajaran mengolah makanan Oriental seperti, *dimsum, egg roll, spring roll* dan *dumpling*. (Anjani, 2021).

SMK Telkom 2 Medan yang beralamat di Jl. Halat No. 68, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20217, Indonesia. salah satu kejuruan di SMK tersebut yaitu jurusan Tata Boga, program keahlian tata boga memiliki mata Pelajaran Mengolah makanan Oriental dikelas XI semester ganjil. Praktik merupakan salah satu syarat sebagai uji kompetensi siswa dalam menentukan tingkat pemahaman dalam pembelajaran yang telah dilakukan individu dengan penerapan hasil praktik tata boga, hal ini dapat diketahui dengan

ketercapaian optimal dalam kesiapan pengetahuan untuk memahami teknik dan ketelitian. Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada bulan April 2025 bersama ibu sari selaku guru mata Pelajaran mengolah makanan oriental di SMK Telkom 2 Medan, hasil praktik siswa kelas XI tahun ajar 2024 / 2025 menunjukkan bahwasanya ada 49 siswa yang mengikuti Praktik dalam mengolah makanan oriental dengan materi *hot appetizer* mengolah *egg roll*, terdapat 23 siswa atau sekitar 44 persen yang berhasil mencapai kriteria ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP). namun 26 siswa lainnya atau sekitar 56 persen masih memperoleh nilai kurang dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Permasalahan yang ditemukan antara lain kulit *egg roll* terlalu tebal membuat mudah pecah dalam menggulung, bentuk yang tidak rapih membentuk spiral, warna kulit yang pucat membuat makanan tidak menarik.

Berdasarkan penjelasan oleh guru bidang studi penyebab rendahnya hasil praktik *hot appetizer* adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar perlu ditanamkan dalam diri sebagai upaya yang baik untuk menghasilkan seorang siswa dapat percaya diri, bertanggung jawab, berinisiatif, dan disiplin dalam praktik yang dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui penerapan hasil praktik yang baik dalam mengolah *hot appetizer* dengan materi *egg roll* (Lulu Ilmakum & Maria ulfa, 2023).

Selain itu, permasalahan dalam hasil praktik juga meliputi kurangnya dukungan teman sebaya atau *peer support*. Dukungan dari teman sebaya berperan sebagai bantuan untuk permasalahan dalam proses pembelajaran ketika diperlukan. Siswa relatif berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah yang dapat

berpengaruh positif sebagai bantuan pengembangan pengetahuan dan penerapan hasil praktik melalui perhatian, kepedulian yang dapat meningkatkan kepercayaan diri didalam pembelajaran dan praktik. Melalui rasa nyaman, empati dan kasih sayang yang diberikan dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran sehingga dapat melakukan praktik dengan hasil yang baik.

Kemandirian belajar dan dukungan teman sebaya merupakan dua faktor yang saling mendukung untuk mencapai hasil praktik yang maksimal. Kemandirian belajar dapat mengembangkan kepercayaan diri, tanggung jawab, inisiatif dan disiplin untuk menyelesaikan hasil praktik dengan baik sementara dukungan teman sebaya memberikan kenyamanan melalui empati dan kasih sayang yang dapat mendorong menyelesaikan praktik dengan sebaik mungkin. Dengan adanya kemandirian belajar yang didorong dari dukungan teman sebaya akan membantu siswa menghasilkan hasil praktik yang lebih maksimal. (Izzata Maghfirah DKK, 2023)

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kemandirian Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Hasil Praktik *Hot Appetizer* Di SMK Telkom 2 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian berikut adalah :

1. Kurangnya kemandirian belajar siswa di SMK Telkom 2 Medan.
2. Kurangnya motivasi teman sebaya Di SMK Telkom 2 Medan.

3. Rendahnya dukungan Instrumental terhadap teman sebaya.
4. Rendahnya kemampuan siswa pada praktik *Hot Appetizer* pada olahan *Egg Roll* Di SMK Telkom 2 Medan.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi *Egg roll*.
6. Kurangnya hasil praktik siswa pada praktik *Hot Appetizer* pada olahan *egg roll* di SMK Telkom 2 Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemandirian siswa dibatasi pada memiliki sifat bertanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, percaya diri, melakukan kontrol diri, dan disiplin
2. Dukungan teman sebaya dibatas pada dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan indtrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan
3. Hasil praktik *Hot Appetizer* di Batasi pada *Egg roll*, mencakup teknik, ketepatan resep, dan kualitas produk.
4. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI Boga 2 Di SMK Telkom 2 Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada peneilitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat kemandirian siswa kelas XI di SMK Telkom 2 Medan?

2. Bagaimana dukungan teman sebaya siswa di SMK Telkom 2 Medan?
3. Bagaimana hasil praktik siswa dalam praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan?
4. Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan?
5. Bagaimana hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan?
6. Bagaimana hubungan kemandirian belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini mengetahui :

1. Kemandirian belajar siswa kelas XI Boga di SMK Telkom 2 Medan
2. Dukungan Teman sebaya siswa di SMK Telkom 2 Medan
3. Kemampuan hasil praktik siswa mengolah *Hot Appetizer*
4. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan
5. Hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan
6. Hubungan kemandirian belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil praktik *Hot Appetizer* di SMK Telkom 2 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambahkan informasi dan sumber pengetahuan tentang pentingnya peran dukungan teman sebaya meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan persahabatan yang dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya saat praktik *Hot Appetizer* agar hasil belajar lebih maksimal. selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian yang relavan dengan penelitian ini.

